

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan dengan menggunakan data yang dikualifikasikan dan menganalisisnya dengan analisis statistik. Dengan pendekatan ini dimungkinkan untuk melakukan pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian dengan menggunakan statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap teman sekelas terhadap siswa berkebutuhan khusus dalam proses belajar mengajar dengan mengetahui hasil angket dan menggunakan observasi dan wawancara untuk data pendukung, sehingga penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan suatu gejala yang terjadi pada saat penelitian diadakan. Hal ini berdasarkan pada pendapat Nana Sudjana dan R. Ibrahim (1989: 64):

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah-masalah atau memusatkan perhatiannya kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Siregar (2010: 2) menggambarkan metode deskriptif sebagai suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini fenomena yang akan dideskripsikan adalah fenomena tentang sikap teman sekelas terhadap keberadaan siswa berkebutuhan khusus dalam proses belajar mengajar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Lazuardi GIS Depok dengan alamat Jl. Kampus (Pakis) Sawangan Raya, Rangkapan Jaya Baru, Pancoran Mas – Depok 16434. Penelitian ini dilakukan di SMA Lazuardi karena SMA tersebut merupakan satu-satunya SMA yang terdaftar telah melaksanakan pendidikan inklusi di daerah Depok.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dibagi kedalam beberapa tahap yang bisa dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. Analisis literatur yang berhubungan dengan sikap, anak berkebutuhan khusus, dan proses belajar mengajar
 - b. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi kemudian mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing
 - c. Melakukan *Expert Judgment*
 - d. Menguji validitas instrumen yang telah disusun
 - e. Melakukan revisi terhadap instrumen
2. Tahap pengumpulan data yang meliputi:
 - a. Penyebaran angket kepada subjek penelitian
 - b. Melakukan pengumpulan data sekunder berupa:

- a) Melakukan observasi di tiap-tiap kelas.
- b) Pelaksanaan wawancara kepada 3 subjek yang dianggap menonjol pada saat observasi. Subjek yang akan dipilih adalah subjek yang menonjol pada keaktifannya membantu siswa berkebutuhan khusus, subjek yang menonjol penolakannya dan ketua kelas yang dianggap bisa mewakili pendapat kelas.

3. Tahap analisis data yang meliputi:

- a. Menganalisis respon angket dengan menggunakan statistika
- b. Menganalisis hasil observasi dan wawancara
- c. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing

4. Tahap penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang diajukan. Tahap ini dilakukan setelah data yang diperoleh dianalisis.

D. Sampel Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti (Arikunto, 1998:99). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-1, X-2, X-3. Jumlah siswa dalam satu kelas berkisar antara 18-23 anak termasuk 1 siswa berkebutuhan khusus. Alasan dipilihnya

subjek ini adalah karena siswa kelas 1 dirasa belum terlalu mengenal teman berkebutuhan khususnya sehingga pendapatnya lebih obyektif.

E. Teknik pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang menjabarkan sikap teman sekelas terhadap keberadaan siswa berkebutuhan khusus dalam proses belajar mengajar. Pengumpulan data akan dilakukan dengan penyebaran angket kepada subjek penelitian. Angket adalah cara mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pernyataan/pertanyaan tertulis kepada responden sebagai sumber data, dengan tujuan untuk memperoleh jawaban secara tertulis juga. Berikut ini adalah kisi-kisi yang dibentuk untuk dikembangkan sebagai instrumen pengumpul data:

TABEL 3.1
KISI-KISI PENELITIAN

RUMUSAN MASALAH	RUANG LINGKUP	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	INSTRUMEN PENELITIAN	RESPONDEN
Bagaimana sikap teman sekelas terhadap keberadaan siswa berkebutuhan khusus dalam proses belajar mengajar?	Kognitif	1. Pengetahuan teman sekelas tentang hak-hak belajar anak berkebutuhan khusus (knowledge) 2. Pemahaman teman sekelas tentang anak berkebutuhan khusus (comprehension) 3. Kemampuan teman sekelas untuk menghadapi siswa berkebutuhan khusus (application)	Angket,&wawancara Angket,&wawancara Angket, wawancara dan observasi	Angket, pedoman observasi dan wawancara	Siswa
	Afektif	1. Penerimaan teman sekelas terhadap keberadaan siswa berkebutuhan khusus (receiving/attending) 2. Tanggapan teman sekelas terhadap keberadaan abk dalam kegiatan sehari-hari di kelas (responding)	Angket, wawancara dan observasi Angket dan wawancara	Angket, pedoman observasi dan wawancara	

RUMUSAN MASALAH	RUANG LINGKUP	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	INSTRUMEN PENELITIAN	RESPONDEN
	Konasi`	1. Kecenderungan sikap teman sekelas terhadap ABK saat mengerjakan tugas individual 2. Kecenderungan sikap teman sekelas terhadap ABK saat diskusi kelompok 3. Kecenderungan sikap teman sekelas terhadap ABK saat mendengarkan penjelasan guru 4. Kecenderungan sikap teman sekelas terhadap ABK saat melakukan pencatatan materi pembelajaran	Angket, wawancara dan observasi Angket, wawancara dan observasi Angket, wawancara dan observasi Angket, wawancara dan observasi		

Untuk mendukung keakuratan data, penulis juga mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara kepada 3 orang perwakilan siswa dari setiap kelas. Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstuksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan observasi adalah pengamatan dan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala autupun subjek penelitian (Prasetya, 2006:90)

Menurut Sugiyono (2008:93), agar data kuantitatif yang dihasilkan akurat, maka setiap instrumen harus punya skala. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008:134).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala likert dengan ketentuan nilai sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Pernyataan Sikap	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Dalam hal ini, skala likert akan digunakan untuk mengukur sikap siswa kelas X (sepuluh) SMA Lazuardi terhadap keberadaan siswa berkebutuhan khusus dalam kelas reguler.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam sebuah penelitian, terdapat dua persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas. Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reliabilitas adalah ketetapan/keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat itu digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang sama.

Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi (*content validity*) dan uji validitas konstruk. Uji validitas isi dilakukan dengan menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*). Sedangkan uji validitas konstruk dilakukan dengan mengujikan angket kepada sampel yang bukan sampel penelitian kemudian skor-skor yang diperoleh dari tes angket tersebut dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson.

Adapun perhitungannya menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson, yaitu :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

N : jumlah responden

X : skor variabel

Y : skor total variabel untuk responden n

Instrumen ini akan dikatakan valid jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi product moment melebihi 0,3
2. Koefisien korelasi product moment $> r\text{-tabel } (\alpha; n - 2)$, n = jumlah sampel
3. Nilai sig. $\leq \alpha$

Sedangkan untuk metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal consistency atau *internal consistency method* dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Menurut Ronny S Kountur (2003:158)

” *Cronbach alpha* (α) merupakan teknik pengujian reliabilitas suatu tes atau angket yang paling sering digunakan oleh karena dapat digunakan pada tes-tes atau angket-angket yang jawaban atau tanggapannya berupa pilihan. Pilihannya dapat terdiri dari dua pilihan atau lebih dari dua pilihan.”

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

1. Mencari varians total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t^2 : varians total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

N : jumlah responden uji coba

2. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_b^2 : varians butir setiap varians

$\sum X^2$: jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N : jumlah responden uji coba

3. Rumus Alpha

$$r^{.11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r^{.11}$: reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir item

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians item

σ_t^2 : varians total

Jika angka reliabilitas lebih besar dari 0,6 maka instrumen dapat dikatakan reliabel.

Perhitungan statistik yang dibutuhkan dalam penelitian ini semuanya dibantu dengan menggunakan program perhitungan statistik *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 7.0 *for windows*. Dengan maksud untuk mempermudah mendapatkan hasil pengolahan data hitungan statistik.

G. Teknik Analisis Data

Data yang berhasil djaring melalui instrumen penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, yakni analisis yang digunakan untuk

menggambarkan variabel demi variabel. Irawan (2006: p.206) memaparkan bahwa statistik deskriptif pada dasarnya adalah upaya untuk menyederhanakan seperangkat data menjadi satu sajian yang lebih mudah dipahami orang lain.

Karena berhubungan dengan sikap, maka jenis data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data interval. Untuk menganalisis data interval pada penelitian deskriptif, data yang disajikan adalah tendensi sentral (mean, median, modus), variabilitas (rentang antar persentel, varian dan simpangan baku), posisi individu (rangking persentil & Z score) dan distribusi frekuensi (histogram, polygon, atau ogive)

